

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Interaksi herbisida parakuat diklorida dan pupuk Urea, SP-36, KCl pada berbagai dosis hanya berpengaruh nyata terhadap faktor tunggal herbisida parakuat diklorida yaitu dalam menekan bobot kering gulma *Borreria latifolia* (Aubl.) K. Schum dan *Mikania micrantha* Kunth, namun tidak berpengaruh nyata terhadap parameter pertumbuhan tanaman kelapa sawit.
2. Herbisida parakuat diklorida dapat menekan pertumbuhan gulma dengan dosis yang efektif adalah 299 g/ha terutama pada gulma berdaun lebar.
3. Diketahui terdapat tiga gulma yang mendominasi pada areal perkebunan kelapa sawit yaitu *Brachiaria mutica* (Forsk.) Stapf, *Borreria latifolia* (Aubl.) K. Schum, dan *Axonopus compressus* (Sw.) Beauv.
4. Tidak ditemukan gejala fitotoksisitas pada tanaman kelapa sawit akibat herbisida berbahan aktif parakuat diklorida.

B. Saran

Dari hasil penelitian diketahui interaksi parakuat diklorida dan pupuk Urea, SP-36, KCl tidak berpengaruh nyata terhadap parameter pengamatan kelapa sawit. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan waktu penelitian lebih dari enam bulan agar mendapatkan hasil optimum terhadap pertumbuhan tanaman kelapa sawit.